

## **IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

Syarif El Humaidy<sup>1</sup>, Siti Julaiha<sup>2</sup>

Email: [syariff.all06@gmail.com](mailto:syariff.all06@gmail.com)<sup>1</sup>, [siti.julaiha@uinsi.ac.id](mailto:siti.julaiha@uinsi.ac.id)<sup>2</sup>

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

**Abstrak:** Pendidikan merupakan sektor penting dalam pembangunan individu dan masyarakat, karena kualitas pendidikan secara langsung memengaruhi masa depan bangsa. Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global, penyelenggaraan pendidikan harus memenuhi standar mutu yang tinggi. Salah satu upaya untuk menjamin mutu tersebut adalah melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penjaminan Mutu Pendidikan. SOP ini berfungsi sebagai pedoman sistematis dalam setiap proses pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, hingga pengelolaan sumber daya. Meskipun demikian, implementasi SOP sering menemui berbagai hambatan di lapangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan rendahnya pemahaman akan pentingnya penjaminan mutu. Artikel ini membahas konsep dasar, tujuan, komponen, serta langkah-langkah penyusunan dan implementasi SOP Penjaminan Mutu Pendidikan. Selain itu, artikel ini juga menawarkan strategi optimalisasi penerapan SOP agar dapat menunjang tercapainya pendidikan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** SOP Penjaminan Mutu Pendidikan, Implementasi SOP, Strategi Peningkatan Mutu.

**Abstract:** Education is an important sector in the development of individuals and society, because the quality of education directly affects the future of the nation. To produce competent graduates who are ready to face global challenges, the implementation of education must meet high quality standards. One effort to ensure this quality is through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for Education Quality Assurance. This SOP functions as a systematic guideline in every education process, from curriculum planning, learning implementation, evaluation, to resource management. However, the implementation of SOPs often encounters various obstacles in the field, such as limited resources, resistance to change, and low understanding of the importance of quality assurance. This article discusses the basic concepts, objectives, components, and steps for compiling and implementing SOPs for Education Quality Assurance. In addition, this article also offers strategies for optimizing the implementation of SOPs in order to support the achievement of effective, efficient, and sustainable education.

**Keywords:** SOP For Education Quality Assurance, SOP Implementation, Quality Improvement Strategy.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap masa depan bangsa, karena melalui pendidikan yang berkualitas, generasi penerus dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pembangunan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus selalu memperhatikan standar kualitas yang tinggi agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Salah satu cara untuk memastikan kualitas pendidikan adalah

dengan penerapan SOP Penjaminan Mutu Pendidikan. SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah prosedur yang telah distandarisasi dan disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap proses dalam penyelenggaraan pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, pengajaran, evaluasi, hingga pengelolaan sumber daya, dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan adanya SOP ini, lembaga pendidikan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Namun, dalam kenyataannya, banyak lembaga pendidikan, baik itu sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga pendidikan non-formal, yang menghadapi tantangan dalam menerapkan SOP Penjaminan Mutu secara efektif. Berbagai faktor seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya penjaminan mutu, seringkali menghambat keberhasilan penerapan SOP ini. Penerapan SOP Penjaminan Mutu Pendidikan yang baik dan konsisten sangat penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan efektif, efisien, dan dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi yang diinginkan. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas tentang konsep, tujuan, komponen, langkah langkah menyusun dan mengimplementasikan SOP Penjaminan Mutu dalam dunia pendidikan, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan implementasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan SOP penjaminan mutu di satu atau beberapa sekolah menengah. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut model Miles & Huberman. Fokus penelitian ini adalah menilai sejauh mana SOP diterapkan dalam proses penjaminan mutu dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Data dianalisis menggunakan analisis tematik dengan langkah-langkah menurut Miles & Huberman, yaitu, Reduksi data (menyaring informasi penting), Penyajian data (menyusun data dalam bentuk narasi atau tabel), Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber (perbandingan dari berbagai informan), triangulasi teknik (perbandingan antar metode pengumpulan data), dan member check (mengonfirmasi hasil temuan kepada informan).

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan keterkaitan antara teori dan Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Penjaminan Mutu Pendidikan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber pustaka dan perbandingan antar referensi ilmiah yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian SOP Penjaminan Mutu Pendidikan**

SOP Penjaminan Mutu Pendidikan (Standard Operating Procedure Penjaminan Mutu Pendidikan) adalah serangkaian prosedur atau langkah-langkah yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. SOP ini merupakan pedoman yang berfungsi untuk mengatur semua kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, pengelolaan sumber daya, hingga penilaian hasil

belajar siswa, agar semuanya memenuhi standar mutu yang diharapkan.

Penjaminan mutu dalam pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas yang dihasilkan tidak hanya terjaga tetapi juga terus ditingkatkan. Dengan adanya SOP, setiap pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik itu pendidik, tenaga kependidikan, siswa, maupun orang tua memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana suatu kegiatan pendidikan harus dilaksanakan untuk mencapai hasil yang optimal. SOP Penjaminan Mutu Pendidikan mencakup berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti:

1. **Kurikulum**, yaitu penyusunan dan implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan yang berlaku.
2. **Proses pembelajaran**, yang nyaman dengan cara menjamin bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang efektif, efisien, dan menyenangkan.
3. **Penilaian dan evaluasi**, prosedur untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang adil dan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.
4. **Pengelolaan SDM**, dengan cara mengelola (guru dan tenaga pendidikan lainnya), sumber daya material (fasilitas, teknologi, buku, dsb.), serta pengelolaan waktu dan anggaran.
5. **Monitoring serta evaluasi dan pengawasan**, secara berkelanjutan terhadap implementasi kebijakan pendidikan dan penilaian untuk memastikan kualitas pendidikan terus meningkat.

## 2. Tujuan SOP Penjaminan Mutu Pendidikan

Tujuan utama dari SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan secara berkelanjutan. Berikut adalah beberapa poin tujuan spesifik dari penerapan SOP Penjaminan Mutu Pendidikan.

### a) Menjamin Konsistensi Kualitas Pendidikan

Salah satu tujuan utama SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tetap konsisten. Dengan adanya prosedur yang jelas dan standar yang harus diikuti oleh setiap elemen pendidikan, seperti guru, pengelola, dan siswa, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa proses pendidikan dilaksanakan dengan cara yang terukur dan tetap memenuhi kualitas yang diharapkan, meskipun ada pergantian pengelola atau perubahan lainnya.

### b) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

SOP ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan SOP yang terstandarisasi, pengajaran menjadi lebih sistematis, terarah, dan memiliki tujuan yang jelas. Hal ini dapat mempengaruhi peningkatan efektivitas metode pembelajaran, pemberian materi ajar, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Peningkatan kualitas pembelajaran akan menghasilkan siswa yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

### c) Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Daya

SOP Penjaminan Mutu Pendidikan juga bertujuan untuk mengelola sumber daya secara efektif. Dalam konteks pendidikan, sumber daya meliputi guru, fasilitas fisik, serta sumber daya pendidikan lainnya seperti kurikulum, buku, dan teknologi.

#### **d) Meningkatkan Kepuasan Stakeholders**

Dengan adanya sistem yang jelas dalam pengelolaan pendidikan, baik itu terkait dengan proses belajar mengajar, evaluasi, maupun perbaikan fasilitas, diharapkan semua pihak dapat merasa puas dan percaya bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas dan memenuhi harapan mereka.

#### **e) Menjaga Akuntabilitas dan Transparansi**

Agar setiap proses dalam pendidikan dapat dipantau dan dievaluasi dengan jelas, sehingga meminimalisir potensi penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, transparansi dalam pengelolaan pendidikan menjadi lebih terjamin, dan pihak-pihak yang terlibat dapat dengan mudah melakukan evaluasi terhadap setiap kebijakan atau tindakan yang diambil.

#### **f) Memfasilitasi Perbaikan Berkelanjutan**

Mendorong perbaikan berkelanjutan dan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas secara terus-menerus. Hal ini akan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan selalu relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

#### **g) Mendukung Pencapaian Standar Nasional dan Internasional**

Tujuan lainnya adalah untuk memastikan lembaga pendidikan dapat mencapai standar yang telah ditetapkan, mulai dari kurikulum yang digunakan, kompetensi guru, hingga fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan untuk siswa.

#### **h) Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan**

Citra lembaga pendidikan yang baik juga akan berdampak positif pada akreditasi dan pengakuan dari pihak berwenang. Tujuan utama dari SOP ini adalah untuk menjaga konsistensi kualitas pendidikan, meningkatkan efektivitas pengajaran, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan kepuasan stakeholder terkait.

### **3. Komponen-Komponen SOP Penjaminan Mutu Pendidikan**

SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu sistem yang memastikan bahwa semua kegiatan dalam lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Agar SOP tersebut efektif dan dapat memastikan kualitas pendidikan yang tinggi, terdapat beberapa komponen utama yang harus ada. Komponen-komponen ini mencakup berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, yang bertujuan untuk menjaga konsistensi, meningkatkan efisiensi, dan memenuhi standar kualitas yang diinginkan.

#### **a) Kurikulum dan Rencana Pembelajaran**

SOP Penjaminan Mutu Pendidikan harus mencakup prosedur yang memastikan bahwa kurikulum yang digunakan selalu relevan dengan kebutuhan dan standar pendidikan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penetapan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Pemetaan materi ajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan kebutuhan pasar kerja.

#### **b) Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran inti dari kegiatan pendidikan yang memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran menetapkan metode yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa, seperti pembelajaran berbasis masalah

sumber belajar penggunaan bahan ajar yang berkualitas, seperti buku, modul, video pembelajaran, dan sumber belajar lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal.

**c) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik (guru dan dosen), memiliki peran sangat penting dalam mencapai mutu pendidikan yang tinggi seperti seleksi prosedur rekrutmen yang memastikan bahwa guru dan tenaga pendidik memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang yang diajarkan, Pelatihan dan pengembangan profesional kompetensi guru secara berkala, dan evaluasi kinerja secara objektif dan konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

**d) Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi dan penilaian merupakan bagian penting dari sistem penjaminan mutu pendidikan, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana proses pendidikan dan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan kriteria penilaian yang jelas dan transparan, yang harus dipahami oleh siswa, guru, dan orang tua. Evaluasi program pembelajaran menilai keberhasilan dan efektivitas metode, materi, dan alat evaluasi yang digunakan, serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

**e) Fasilitas dan Infrastruktur**

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai sangat mendukung keberhasilan proses pendidikan. Sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti komputer, perangkat lunak pembelajaran, dan sistem manajemen pembelajaran menjamin bahwa lingkungan belajar aman, nyaman, dan sehat bagi semua siswa dan tenaga pendidik.

**f) Pengelolaan Administrasi dan Dokumentasi**

Pengelolaan administrasi yang baik akan mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Penyimpanan dan pengelolaan dokumen pembelajaran, seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan laporan evaluasi hasil belajar. Prosedur audit internal dan pelaporan secara berkala untuk memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

**g) Audit dan Monitoring**

Salah satu komponen penting dalam SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah proses audit dan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Monitoring kinerja yaitu menilai kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan, termasuk kualitas pengajaran, keberhasilan siswa, dan efektivitas kebijakan pendidikan. Mengambil tindakan perbaikan atau peningkatan berdasarkan hasil audit dan monitoring untuk memastikan kualitas pendidikan terus berkembang.

**h) Evaluasi Kepuasan Stakeholder**

SOP juga harus mencakup prosedur untuk mengevaluasi kepuasan berbagai stakeholder (siswa, orang tua, guru, dan masyarakat). Hal ini penting untuk mengukur sejauh mana harapan dan kebutuhan mereka telah dipenuhi oleh lembaga pendidikan, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan semua komponen ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan lembaga pendidikan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan terus

ditingkatkan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. Dengan adanya SOP yang lengkap dan sistematis, lembaga pendidikan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

#### **4. Langkah-Langkah Menyusun dan Mengimplementasikan SOP Penjaminan Mutu Pendidikan**

Menyusun dan mengimplementasikan SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu proses yang memerlukan perencanaan yang matang, kolaborasi antara berbagai pihak terkait, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Agar SOP Penjaminan Mutu Pendidikan dapat efektif dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, ada beberapa langkah atau prosedur yang perlu diikuti. Berikut adalah langkah-langkah atau prosedur yang tepat dalam menyusun dan mengimplementasikan SOP Penjaminan Mutu Pendidikan di lembaga pendidikan.

##### **a) Menyusun Tim Penyusun SOP**

Langkah pertama dalam menyusun SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah membentuk tim yang bertanggung jawab untuk merancang dan menyusun SOP. Tim ini biasanya terdiri dari berbagai pihak yang memiliki pemahaman mendalam tentang proses pendidikan di lembaga tersebut. Anggota tim bisa mencakup. Manajer Pendidikan Guru/Dosen dan Tenaga Pendidik Staf Administrasi Pihak terkait lain seperti komite sekolah, orang tua, atau profesional di bidang akreditasi pendidikan.

##### **b) Melakukan Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pendidikan**

Menilai kondisi saat ini dari lembaga pendidikan, termasuk kelebihan dan kekurangan dalam berbagai aspek (kurikulum, pengajaran, fasilitas, evaluasi). Menentukan tujuan utama dari SOP Penjaminan Mutu Pendidikan, misalnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran, meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua, atau meningkatkan akreditasi lembaga pendidikan.

##### **c) Menyusun Kerangka SOP**

Kerangka SOP harus memuat elemen-elemen yang jelas dan terstruktur, seperti: Judul, Tujuan, Lingkup, Prosedur yang harus diikuti, Tanggung Jawab, Dokumentasi dan pelaporan, menjelaskan bagaimana hasil dari implementasi SOP akan didokumentasikan dan dilaporkan.

##### **d) Menyusun dan Menyelaraskan Standar yang Jelas**

Setiap aspek pendidikan yang tercakup dalam SOP harus disertai dengan standar yang jelas dan terukur. Hal ini mencakup standar kompetensi, standar pengajaran, standar penilaian dan standar fasilitas dan infrastruktur menetapkan fasilitas pendidikan yang harus tersedia untuk mendukung proses belajar.

##### **e) Penyusunan Prosedur Pelaksanaan**

Setelah menetapkan standar yang jelas, langkah berikutnya adalah merumuskan prosedur pelaksanaan SOP. Prosedur ini harus dijelaskan secara rinci, mudah dipahami, dan dapat diterapkan dalam konteks sehari-hari serta menetapkan waktu pelaksanaan untuk setiap prosedur atau kegiatan.

##### **f) Sosialisasi dan Pelatihan**

Pengenalan SOP atau menyampaikan SOP kepada seluruh guru, staf, dan Memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik dan tenaga administrasi untuk memastikan mereka dapat melaksanakan SOP dengan benar dan efektif.

##### **g) Implementasi SOP di Lapangan**

Memastikan bahwa seluruh kegiatan yang tercakup dalam SOP dilaksanakan dengan baik. Mengawasi pelaksanaan SOP dan memberikan bimbingan atau

koreksi jika diperlukan. Dan memastikan bahwa setiap stakeholder (guru, siswa, orang tua) mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

#### **h) Monitoring dan Evaluasi**

Untuk memastikan SOP berjalan dengan efektif, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Hal ini dapat dilakukan dengan cara monitoring kinerja yaitu menilai sejauh mana SOP diimplementasikan dengan baik dalam berbagai aspek, seperti pengajaran, penilaian, dan pengelolaan sumber daya. Evaluasi hasil mengumpulkan data mengenai hasil implementasi SOP mendapatkan umpan balik dari semua pihak terkait serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, melakukan perbaikan terhadap SOP untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.

#### **i) Penyusunan Laporan dan Dokumentasi**

Setelah implementasi dan evaluasi dilakukan, penting untuk menyusun laporan dan dokumentasi yang memuat hasil implementasi SOP, temuan dari proses monitoring dan evaluasi, serta langkah-langkah perbaikan yang diambil. Laporan ini harus disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, seperti pengelola lembaga pendidikan dan pihak akreditasi.

#### **j) Pembaruan dan Revisi SOP**

SOP Penjaminan Mutu Pendidikan perlu diperbaharui dan direvisi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi dan kebutuhan pendidikan. Proses pembaruan SOP harus dilakukan dengan melibatkan semua pihak terkait dan mengadaptasi perubahan kebijakan pendidikan yang berlaku. Dengan SOP yang baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap aspek penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan standar yang tinggi, mengarah pada hasil yang optimal bagi siswa dan masyarakat.

### **KESIMPULAN**

SOP Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa semua proses pendidikan di lembaga pendidikan dijalankan dengan standar yang telah ditetapkan, bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penyusunan dan implementasi SOP ini melibatkan berbagai komponen penting seperti kurikulum, metode pembelajaran, evaluasi, pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, dan administrasi yang harus selaras untuk mencapai tujuan kualitas pendidikan yang optimal. Penerapan SOP yang baik membutuhkan keterlibatan semua pihak, termasuk manajemen lembaga pendidikan, tenaga pendidik, siswa, orang tua, serta pihak terkait lainnya. Sosialisasi, pelatihan, serta evaluasi secara berkala menjadi langkah penting untuk memastikan SOP dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Basuki, Sunarno. (2013). Analisis Implementasi Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *Jurnal Multilateral*. 12(2), 167-174.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan

- dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2016). Model Penjaminan Mutu Sekolah Melalui POS Implementasi 8 SNP Jenjang SMA. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2020). Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: BSNP.
- Siregar, S. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto, Deni. (2020). Evaluasi Siklus Pelaksanaan Standar Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Di STT Bethel Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol 6, No 2 (2020), 134-145. <https://doi.org/10.25078/jpm.v6i2.1647>.
- Ditjen Dikti Depdiknas. (2003). Pedoman penjaminan mutu (quality assurance) pendidikan tinggi. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Ditjen Dikti Kemendiknas. (2010). Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi (SPMPT). Jakarta: Ditjen Dikti Kemendiknas.
- Republik Indonesia. (2003). Undang undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional.
- Republik Indonesia. (2012). Undang undang Nomor 12, Tahun 2012, tentang pendidikan tinggi.
- Thoyib, Muhammad. Manajemen Mutu Program Pendidikan Tinggi Islam dalam Konteks Otonomi Perguruan Tinggi. Ponorogo: STAIN Po Press, 2014.
- James, I. Gibson dkk. (1997). Organisasi dan Manajemen; Perilaku, struktur dan Proses, Jakarta: Erlangga.
- Suardi, R. (2004). Sistem Manajemen Mutu ISO 9000-2000. Jakarta: PPM. Undang-Undang Nomor 20, tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2020). SOP Penjaminan Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan UNY. Yogyakarta: LPM UNY.
- Permendikbud No. 63 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. (2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Fitri. (2022). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Filosofis dan Aplikatif-Best Practices. Madani.
- Siregar. (2022). Komitmen Pengimplementasian Penjaminan Mutu Pendidikan. Deepublish.
- Bachtiar & Sapto Haryoko. (2024). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Penerbit Agma.
- Harmanto, dkk. (2019). Implementasi 8 SNP dalam rangka Pengembangan Model Penjaminan Mutu Pendidikan: POS Implementasi Standar Proses. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Tengah.
- Utomo, Sigit & Nurti. (2020). Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal Menuju Sekolah Standar Nasional Pendidikan: Pemenuhan Mutu Standar Pembiayaan Buku 2H. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Papua.
- Howay, Adrian & Lerebulan, Marthinus & Utomo, Sigit & Palupi, Yudhi Setyo. (2020). Pemenuhan Mutu Standar Sarana dan Prasarana: Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal Menuju Sekolah Standar Nasional Pendidikan, Buku 2F. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Papua.